An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Arie Bastian Hadinata [1], Silvi Tanjung[2], Sindia Putri Bahagia[3], Ridho Bagus Pratama[4], Zakiyah Sabilah Rizka [5]
zakiyahsabilah@gmail.com; tanjungsilvi7@gmail.com;
sindiaputribahagiac@gmail.com; ridhoridhopratama693@gmail.com;
ariebastianhadinatas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Fokus penelitian diarahkan untuk melihat sejauh mana kreativitas kewirausahaan mampu mendorong dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa semester 6 dan semester 8 di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa sebagai perwakilan dari populasi yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang mengukur dua variabel utama, yaitu kreativitas kewirausahaan sebagai variabel X dan minat berwirausaha sebagai variabel Y. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang dibuktikan melalui nilai signifikansi 0,000 (<0,05), nilai t hitung 6,708 yang lebih besar dari t tabel, serta kontribusi pengaruh sebesar 61,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: *kreativitas kewirausahaan; minat berwirausaha; mahasiswa; kewirausahaan.*

Abstract.

This study aims to determine the effect of entrepreneurial creativity on students' interest in entrepreneurship at the Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. The focus of this research is to examine the extent to which entrepreneurial creativity can encourage and increase students' interest in entrepreneurship. This study uses a quantitative approach with a population of all students in semester 6 and semester 8 at the Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, while the sample consists of 30 students selected as representatives of the population using a purposive sampling technique based on specific criteria. Data were collected using a Likert scale questionnaire measuring two main variables, namely entrepreneurial creativity as the independent variable (X) and entrepreneurial interest as the dependent variable (Y). The data obtained were then processed using descriptive

statistics and simple linear regression analysis. The results show that there is a positive and significant effect of entrepreneurial creativity on students' entrepreneurial interest, as indicated by a significance value of 0.000 (<0.05), a t-value of 6.708 which is higher than the t-table value, and a contribution of 61.6%. These findings indicate that entrepreneurial creativity plays an important role in increasing students interest in entrepreneurship.

***Keywords**: entrepreneurial creativity; entrepreneurial interest; students; entrepreneurship.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Era modern saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan yang adaptif, kreatif, dan inovatif agar mampu bertahan dan bersaing di tengah dinamika perubahan yang terus berlangsung. Salah satu bentuk kemampuan yang menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan tersebut adalah kewirausahaan. Kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang mampu mendorong individu untuk mandiri, produktif, serta mampu menciptakan peluang di tengah keterbatasan.

Seiring dengan perkembangan suatu negara, jumlah masyarakat yang berpendidikan juga mengalami peningkatan. Namun, kondisi ini seringkali diiringi dengan bertambahnya angka pengangguran akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian negara. Pembangunan akan lebih optimal apabila didukung oleh para wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja, mengingat keterbatasan pemerintah dalam mengelola berbagai aspek pembangunan, baik dari segi anggaran, sumber daya manusia, maupun pengawasan.

Selain itu, Indonesia juga menghadapi permasalahan terbatasnya peluang kerja bagi lulusan perguruan tinggi yang berdampak pada meningkatnya pengangguran intelektual. Kondisi ini semakin menantang dengan adanya persaingan global yang menuntut lulusan perguruan tinggi untuk mampu bersaing secara terbuka. Oleh karena itu, lulusan tidak hanya perlu diarahkan sebagai pencari kerja, tetapi juga didorong untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Sebelum upaya peningkatan jumlah wirausaha dan penurunan angka pengangguran dilakukan, masyarakat perlu terlebih dahulu memiliki kesadaran akan pentingnya minat dalam berwirausaha (Nurulitha et al., 2025).

Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan dalam diri mahasiswa. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk tertarik dan memiliki keinginan dalam menjalankan usaha secara mandiri. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan setelah menyelesaikan pendidikan.

Dalam penelitian Kardila & Puspito Wati menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat dan intensi berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas secara umum berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide inovatif yang dapat digunakan dalam memulai usaha baru. Selain itu, kreativitas juga berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan individu dalam mengembangkan gagasan yang dimiliki. Melalui kreativitas, seseorang mampu berpikir secara inovatif dalam melihat peluang usaha, merancang produk atau jasa, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan berwirausaha. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, apabila didukung dengan pendidikan kewirausahaan dan pembentukan pola pikir berwirausaha, akan cenderung memiliki minat serta niat yang lebih besar untuk terjun ke dunia usaha (Kardila & Puspitowati, 2022),

Sebaliknya, rendahnya tingkat kreativitas dapat menjadi salah satu hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Kurangnya kemampuan dalam menciptakan ide baru serta keterbatasan dalam melihat peluang usaha dapat menyebabkan mahasiswa kurang tertarik untuk memulai usaha secara mandiri. Oleh karena itu, kreativitas kewirausahaan menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai” guna mengetahui sejauh mana kreativitas kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya kreativitas dalam menciptakan peluang usaha dan mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif.

B. KAJIAN TEORI

Kreativitas Kewirausahaan

Menurut Susanto yang dikutip dalam Melinda, kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa produk, ide, maupun gagasan, sebagai upaya dalam memecahkan masalah, sekaligus kemampuan dalam melihat dan mengolah unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas juga mencakup kemampuan untuk memunculkan ide awal, menemukan hubungan-hubungan baru atau yang sebelumnya tidak terduga, merumuskan konsep yang tidak sekadar mengandalkan hafalan, menciptakan jawaban baru atas permasalahan yang ada, serta mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru yang perlu dicari jawabannya (Melinda et al., 2023).

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide atau gagasan baru yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ketika menghadapi suatu peluang. Kreativitas juga merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan atau ide untuk menyelesaikan permasalahan ketika menghadapi peluang.

Adanya kreativitas dapat memotivasi individu untuk mencapai target yang telah ditetapkan, baik dalam berbagai bidang, termasuk kewirausahaan. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan ide-ide bisnis yang selaras dengan peluang yang tersedia. Semakin tinggi tingkat

kreativitas seseorang, maka akan semakin besar pula dorongan terhadap peningkatan minat dalam berwirausaha (Wardani & Dewi, 2021).

Menurut Surya, kreativitas merupakan suatu cara berpikir yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun ide-ide baru. Seorang wirausahawan memiliki tanggung jawab untuk menggunakan kemampuan berpikirnya yang dinamis dalam menghasilkan berbagai ide dari beragam sumber guna mengembangkan usahanya. Kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau memiliki daya cipta, sedangkan kemampuan dalam menciptakan tersebut disebut sebagai kreativitas (Surya et al., 2024). Kreativitas berperan sebagai kemampuan dalam menciptakan gagasan baru serta solusi yang inovatif, yang menjadi modal penting untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis (Putra et al., 2025).

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam mengenali, mengembangkan, serta mewujudkan visi ke dalam bentuk nyata, baik berupa ide, inovasi, maupun peluang, dengan cara menjalankan sesuatu secara lebih efektif dan kreatif. Tujuan dari kewirausahaan adalah menciptakan hal baru yang mampu memberikan nilai tambah serta manfaat bagi suatu produk atau jasa. Selain itu, kewirausahaan juga berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dikelola oleh individu untuk memperoleh keuntungan (Ninawati et al., 2024).

Sedangkan menurut Muhasib dalam Laia, kreativitas kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide baru serta menemukan cara pandang yang berbeda terhadap permasalahan dan peluang, baik dalam bentuk gagasan maupun karya nyata. Menurut Laia, kreativitas kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru serta menemukan cara pandang yang berbeda terhadap masalah dan peluang, baik dalam bentuk gagasan maupun karya nyata. Sikap kreatif berkaitan dengan upaya menemukan sesuatu yang baru melalui pemanfaatan hal-hal yang telah ada sebelumnya (Laia, 2025). Dengan demikian, kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang relatif baru dan berbeda berdasarkan informasi yang tersedia, yang juga mencerminkan kelancaran dalam proses berpikir.

Menurut Widodo, kreativitas kewirausahaan merupakan kemampuan penting dalam menciptakan inovasi dan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini mencakup proses menggabungkan pengetahuan, pengalaman, dan visi untuk menghasilkan solusi baru dalam dunia bisnis yang penuh ketidakpastian, serta kemampuan wirausahawan dalam mengembangkan ide, model bisnis, dan solusi yang inovatif serta tidak konvensional. Proses kreativitas dalam kewirausahaan bersifat dinamis dan tidak kaku, karena melibatkan interaksi antara individu, organisasi, dan lingkungan. Wirausahawan kreatif tidak hanya menciptakan inovasi, tetapi juga mampu membaca perubahan, memahami kebutuhan pasar, dan mengubah peluang menjadi solusi nyata.

Tantangan utama dalam kreativitas kewirausahaan adalah kemampuan untuk secara berkelanjutan menghasilkan inovasi dalam lingkungan yang kompleks dan cepat berubah. Kondisi ini membutuhkan pendekatan sistemik yang menggabungkan berbagai sumber pengetahuan, teknologi terkini, serta pola pikir yang adaptif. Selain itu, wirausahawan dituntut memiliki kecerdasan yang bersifat multidimensional, mulai dari kecerdasan intelektual, emosional, hingga kecerdasan digital (Widodo et al., 2025).

Kreativitas dalam kewirausahaan memiliki berbagai manfaat, di antaranya mampu menjembatani antara penemu dan pasar dengan mengemas ide menjadi

produk yang bernilai komersial dan dapat diterima konsumen. Selain itu, kreativitas menjadikan seseorang sebagai pemimpin pasar yang memiliki keunggulan dan citra positif, bukan sekadar peniru. Dengan kreativitas, wirausahawan dapat menjadi pelopor (*first mover*) yang siap menghadirkan ide-ide baru, menemukan solusi inovatif, serta menciptakan pembeda yang menarik di pasar. Kreativitas juga berawal dari kemampuan mengamati kondisi sehari-hari yang kemudian dikembangkan menjadi gagasan yang bermanfaat (Nofriser et al., 2022).

Minat Berwirausaha

Menurut Zunaedy & Ayuningtyas, minat adalah kecenderungan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat juga mencerminkan kesadaran individu yang mendorong munculnya keinginan terhadap suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya, yang diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas yang disukai secara sukarela. Perasaan tersebut dapat terlihat dari sikap suka atau tidak suka yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan. Selain itu, minat dapat tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Kemunculan minat umumnya ditandai oleh adanya dorongan atau motivasi, perhatian, rasa senang, kemampuan, serta adanya kesesuaian dengan diri individu.

Sedangkan berwirausaha merupakan suatu upaya yang dilakukan individu dalam membangun atau menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, baik berupa barang maupun jasa, di mana individu tersebut berperan sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi. Dalam prosesnya, wirausahawan memiliki karakter yang dinamis, berani mengambil risiko, kreatif, serta terus berkembang (Zunaedy et al., 2021).

Berwirausaha merupakan suatu aktivitas usaha yang menuntut kemampuan dalam mengenali peluang, kemudian mengorganisasi, mengelola, berani mengambil risiko, serta mengembangkan usaha tersebut untuk memperoleh keuntungan. Menurut Siregar, minat berwirausaha adalah keinginan yang kuat dalam diri seseorang terhadap kegiatan kewirausahaan, baik disadari maupun tidak, yang diwujudkan melalui perilaku tertentu. Dengan demikian, minat berwirausaha dapat dipahami sebagai kecenderungan psikologis untuk memusatkan perhatian dan terlibat dalam kegiatan usaha dengan perasaan senang karena memberikan manfaat bagi dirinya (Siregar et al., 2023).

Menurut Noor, minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu minat berwirausaha merupakan ketertarikan individu untuk melakukan tindakan yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal. Selain itu, individu tersebut tidak takut menghadapi risiko serta mampu mengambil pelajaran dari kegagalan sebagai upaya untuk meraih kesuksesan (Noor & Hendratni, 2023).

Minat berwirausaha juga merupakan kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk terlibat serta menekuni kegiatan di bidang usaha, yang disertai dengan kemauan untuk berusaha secara serius dan berkelanjutan guna mencapai perkembangan serta keberhasilan usaha yang dijalankan.

Pada mahasiswa, minat berwirausaha tidak hanya berkaitan dengan ketertarikan dan keyakinan untuk menjadi seorang wirausahawan, tetapi juga mencakup kesiapan mental dalam menghadapi ketidakpastian serta kesediaan untuk bekerja keras demi kemajuan usaha. Upaya menumbuhkan minat tersebut memerlukan strategi yang komprehensif, meliputi dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial, penguatan kurikulum kewirausahaan yang relevan dan aplikatif,

pengembangan keterampilan lunak (*soft skills*), serta keterlibatan aktif pemerintah dan lembaga terkait dalam menyediakan sumber daya, sarana promosi, inkubator bisnis, dan literasi digital. Dengan demikian, perpaduan antara faktor internal, seperti motivasi, keyakinan, dan minat pribadi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan, pendidikan, dan dukungan kebijakan, menjadi aspek penting dalam mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan pada mahasiswa (Susanti, 2025).

Menurut Daeli, minat berwirausaha merupakan niat atau keinginan seseorang terhadap kegiatan usaha yang diwujudkan melalui ide dan inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Ketersediaan informasi serta keterampilan di bidang kewirausahaan yang diperoleh oleh calon wirausahawan turut berperan dalam meningkatkan ketertarikan terhadap bidang tersebut. Individu yang memiliki minat berwirausaha cenderung lebih mudah dalam mengelola usahanya karena didasarkan pada passion, bukan karena adanya tekanan (Daeli, 2025).

Minat berwirausaha umumnya tumbuh karena adanya dorongan dalam diri seseorang untuk membuktikan secara langsung hal yang menjadi perhatiannya. Minat tersebut juga muncul dari rasa senang dan ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Individu yang memiliki minat berwirausaha cenderung akan menjalankan usaha sendiri atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada untuk menciptakan usaha baru melalui inisiatif dan inovasi. Selain itu, minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, melainkan dapat ditumbuhkan melalui penanaman jiwa kewirausahaan, seperti melalui peran guru di sekolah atau dosen di perguruan tinggi dengan pembelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Anggal et al., 2021). Oleh sebab itu, mahasiswa yang ingin terjun ke dunia usaha perlu memiliki imajinasi yang kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi agar mampu mengenali peluang serta menciptakan lapangan pekerjaan baru.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 6 dan semester 8 di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang dipilih sebagai perwakilan dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu kreativitas kewirausahaan sebagai variabel independen (X) dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y), dengan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil analisis digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini digunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kreativitas kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan output SPSS, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Koefisien Determinasi
Tabel 1 Hasil uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785[a]	.616	.603	4.689	2.177

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,785 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kreativitas kewirausahaan dengan minat berwirausaha berada dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,616 menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 61,6% terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan, kontribusi variabel kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tetap berada pada kategori yang kuat.

Uji F (Anova)
Tabel 1 Hasil Uji F (Anova)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989.229	1	989.229	44.996	.000[a]
	Residual	615.571	28	21.985		
	Total	1604.800	29			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 44,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji T (*coefficients*)
Tabel 1 Hasil Uji T (*coefficients*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.670	6.398		4.012	.000
	Kreativitas Kewirausahaan	.642	.096	.785	6.708	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,708 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan nilai β (beta) = 0,785. Artinya, kreativitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, persamaan regresi dapat dituliskan menggunakan rumus umum Y = a + bX. Berdasarkan output coefficients, diperoleh nilai a = 25,670 dan b = 0,642, sehingga persamaan regresinya adalah: Minat Berwirausaha = 25,670 + 0,642 (Kreativitas Kewirausahaan). Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam kreativitas kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,642 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, uji F, dan uji t, diperoleh sejumlah temuan penting yang menggambarkan bagaimana kreativitas kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pembahasan berikut menguraikan makna dari hasil pengolahan data serta mengaitkannya dengan kondisi lapangan dan teori yang relevan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kreativitas kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar.

Pertama, analisis regresi menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,785. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,616 mengindikasikan bahwa 61,6% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kreativitas kewirausahaan, sedangkan 38,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, motivasi pribadi, pengalaman, serta pengaruh lingkungan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki peran yang cukup besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi.

Kedua, hasil uji simultan melalui uji F (ANOVA) menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,996 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan kreativitas kewirausahaan secara

keseluruhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai signifikansi yang sangat kecil menunjukkan bahwa hubungan antara kreativitas kewirausahaan dan minat berwirausaha tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan berpikir, tetapi juga sebagai faktor penting yang dapat mendorong munculnya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Putriania & Turmaning yang menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru serta menemukan cara yang berbeda dalam memanfaatkan peluang yang ada. Individu yang memiliki kreativitas tinggi cenderung mampu menciptakan inovasi yang menarik dan memiliki nilai keunikan, sehingga dapat memicu ketertarikan untuk terjun ke dunia usaha. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, di mana semakin tinggi tingkat kreativitas seseorang maka semakin besar pula dorongan untuk berwirausaha. Dengan demikian, kreativitas dapat dipandang sebagai salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha (Putriani & Nurmaning, 2025).

Ketiga, hasil uji t menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t hitung sebesar 6,708 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,642 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin kreativitas kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,642 poin. Hal ini diperjelas melalui persamaan regresi: Minat Berwirausaha = 25,670 + 0,642 (Kreativitas Kewirausahaan). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh positif, di mana semakin tinggi kreativitas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong munculnya ketertarikan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung lebih mampu melihat peluang, mengembangkan ide, serta memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk berwirausaha. Selain itu, kreativitas juga membantu mahasiswa dalam menciptakan inovasi serta menemukan solusi terhadap berbagai tantangan dalam kegiatan usaha. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan baru, tetapi juga mendorong keberanian dan kepercayaan diri dalam memulai usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pengastuti & Indrayani yang menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha, di mana mahasiswa yang kreatif mampu menghasilkan ide-ide baru, menjadikan kreativitas sebagai bekal dalam memulai usaha, serta lebih teliti dalam memilih dan mengembangkan ide sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Pengastuti & Indrayani, 2023). Oleh karena itu, pengembangan kreativitas mahasiswa perlu menjadi perhatian penting bagi perguruan tinggi agar mampu menumbuhkan minat berwirausaha dan menciptakan lulusan yang mandiri serta produktif.

Kreativitas Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kreativitas kewirausahaan mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 66,20 dengan rentang skor 35–75, yang menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kreativitas kewirausahaan yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 9,091 menunjukkan adanya variasi dalam tingkat kreativitas, namun masih dalam batas yang wajar. Rentang nilai yang tidak terlalu ekstrem menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan mahasiswa cenderung merata. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide, inovasi, serta kemampuan dalam melihat peluang usaha. Kreativitas menjadi faktor penting dalam kewirausahaan karena mampu mendorong mahasiswa untuk menciptakan inovasi dan nilai tambah dalam usaha. Namun demikian, tidak semua mahasiswa yang memiliki keinginan berwirausaha berani untuk memulainya, sehingga kreativitas perlu terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, di mana mahasiswa yang kreatif cenderung lebih mudah menemukan peluang usaha dan mengembangkan inovasi (Putri et al., 2025).

Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 68,20 dengan rentang skor 49–75, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat minat berwirausaha yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 7,439 menunjukkan bahwa variasi minat berwirausaha relatif kecil, sehingga tingkat minat antar mahasiswa cenderung lebih homogen. Rentang nilai yang tidak terlalu lebar ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa cukup stabil. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh adanya dorongan internal maupun lingkungan yang mendukung, seperti pendidikan kewirausahaan serta kesadaran akan pentingnya menciptakan peluang usaha.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, dapat disimpulkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,785 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,616, yang berarti bahwa 61,6% minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh kreativitas kewirausahaan, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji F (ANOVA) menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,996 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menandakan bahwa model penelitian layak dan variabel kreativitas kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 6,708 dan signifikansi 0,000 (< 0,05), serta koefisien regresi sebesar 0,642 yang menunjukkan hubungan positif antara kreativitas kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Semakin tinggi kreativitas kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Kreativitas tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih mampu melihat peluang, menghasilkan ide-ide usaha baru, serta berani mengambil langkah dalam memulai usaha. Dengan demikian, kreativitas kewirausahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena tidak hanya membentuk kemampuan berpikir inovatif, tetapi juga menumbuhkan dorongan dan ketertarikan untuk terjun ke dunia usaha.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas kewirausahaan melalui berbagai kegiatan yang mendukung, seperti pelatihan, seminar, maupun praktik langsung dalam berwirausaha. Hal ini penting karena kreativitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga semakin kreatif mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk memulai usaha.

2. Bagi Pihak Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat lebih mengembangkan program-program kewirausahaan yang inovatif dan aplikatif, seperti inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan, serta kegiatan praktik usaha. Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa dapat lebih terlatih dalam mengembangkan ide kreatif menjadi peluang usaha nyata.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, seperti motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, atau *self-efficacy*, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anggal, N., Samdirgawijaya, W., Lio, Z. D., Dalmasius, S., Amon, L., & Lugan, S. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan*. STKPK Bina Insan Samarinda.

Daeli, N. I. L. (2025). Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Feb Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *8*(2), 120–138. https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.1660

Kardila, & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir

Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *4*(4), 1026–1034. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566

Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *8*(1), 1–12. https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385

Melinda, R. D., Corry, Y., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *2*(3), 911–924. https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688

Ninawati, Tiara, V., Liska, F., & Barella, Y. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, *2*(2), 218–222. https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.920 Pemahaman

Nofriser, Handmandho, T. C., Maurisni, P., Lesmana, A., & Rochmawati, T. (2022). *Pengantar Kewirausahaan*. Penerbit Adab.

Noor, L. S., & Hendratni, T. W. (2023). Peran Pelatihan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kelompok Tani di Desa Putat Nutug Ciseeng Bogor. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, *6*(2), 347–362. https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i2.1144

Nurulitha, S., Meutia, R. F., & Putra, I. (2025). Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Siswi SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 2113–2119. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.804

Pengastuti, N. K. F. A., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *15*(3), 296–303. https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.46860

Putra, B. M., Safitri, W., Ingtyas, F. T., & Ginting, L. (2025). Peran Motivasi dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, *4*(1), 443–454. https://doi.org/10.55606/jimak.v4i1.5630

Putri, A. D., Renza, A., & Thoomaszen, M. P. F. (2025). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Membuka Usaha di Universitas Malahayati. *Jurnal Edu Research*, *6*(4), 697–706. https://doi.org/10.47827/jer.v6i4.1640

Putriani, A. A. Y., & Nurmaning, B. A. (2025). Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, *2*(7), 1423–1435. https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i7.1427

Siregar, F. N. Z., Qolbi, A. Z., Khairani, A., & Keling, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi PIAUD di UINSU. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, *2*(2), 95–104. https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.21379

Surya, J., Aisyah, S., Kifti, W. M., & Iqbal, M. (2024). *Kewirausahaan, Konsep dan Praktik Bisnis*. Wawasan Ilmu.

Susanti, A. (2025). Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *Garina*, *17*(1), 25–36. https://doi.org/10.69697/garina.v17i1.271

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 77–93. https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806

Widodo, Z. D., Hanoum, F. C., Dewantoro, B., Nugraheni, K. S., Putra, S. S., Awaludin, D. T., Adriansah, Murniarti, E., Lestari, P. F. K., Siahaan, G., Sudirman, A., & Aryasari, D. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan*. Widina Media Utama.

Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *6*(1), 47–59. https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294